



Peran Pembiayaan Pendidikan dalam Mendukung Program Sekolah

Moch Andi Permana*, Lutfiah Almubarakah, Fadhila Mizana

Univesitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*andipermana1215@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembiayaan pendidikan di MI Al-Fitroh Tangerang dalam peningkatan program sekolah. Metode penelitian kualitatif melalui studi kasus. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data dengan kondensasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Al-Fitroh Tangerang memahami pentingnya pendanaan pendidikan mendukung program ekstrakurikuler yang penting bagi pengembangan bakat siswa. Sekolah mengalokasikan sebagian anggaran tahunannya untuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Selain itu, sekolah juga mengalokasikan dana untuk perbaikan infrastruktur dan pelatihan tenaga pengajar. Kegiatan seperti seminar dan workshop bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru.

Kata kunci : Pembiayaan, Pendidikan, Program, Sekolah

Abstract

This research aims to analyze education financing at MI Al-Fitroh Tangerang in improving school programs. Qualitative research method through case studies. Data collection using interviews, observation and documentation. Data processing by condensation, data presentation and drawing conclusions. The research results show that MI Al-Fitroh Tangerang understands the importance of educational funding to support extracurricular programs which are important for developing students' talents. Schools allocate a portion of their annual budget for extracurricular activities, so that students can participate in a variety of activities that enrich their learning experience. Apart from that, schools also allocate funds for infrastructure improvements and teaching staff training. Activities such as seminars and workshops aim to improve teacher skills.

Keywords: *Financing, Education, Program, School*

I. PENDAHULUAN

Pembiayaan untuk pendidikan adalah salah satu elemen penting yang mendukung program-program sekolah, terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses pendidikan kepada semua lapisan masyarakat. Di zaman

globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, masalah dalam pembiayaan pendidikan menjadi semakin rumit. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran pembiayaan pendidikan dalam mendukung program-program sekolah.

Pembiayaan pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas dan memperluas akses pendidikan. Teori mengenai pembiayaan pendidikan menjelaskan cara distribusi sumber daya dapat berpengaruh pada hasil pendidikan. Beberapa studi menunjukkan bahwa pengelolaan yang efektif terhadap pembiayaan pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung program-program di sekolah, seperti kegiatan di luar kelas dan pengembangan fasilitas (Marjuki, 2022). Selain itu, teori manajemen pendidikan yang berfokus pada produksi menyoroti signifikansi efisiensi dalam pemanfaatan anggaran untuk memperoleh hasil terbaik dalam proses pengajaran dan pembelajaran (Marjuki, 2022; Saimanah, 2024).

Pembiayaan pendidikan dalam berbagai aspek akan menopang mutu pendidikan di institusi pendidikan. Dengan memberikan fasilitas dan infrastruktur yang cukup, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta mendukung prestasi siswa, pembiayaan pendidikan menjadi salah satu elemen penting dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pengambil keputusan untuk menjamin bahwa penyebaran anggaran pendidikan dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien demi mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Pembiayaan yang cukup memungkinkan institusi pendidikan untuk menawarkan sejumlah sumber daya belajar yang diperlukan, seperti buku ajar, alat belajar, dan teknologi informasi. Dengan ketersediaan sumber daya yang memadai, proses pengajaran dan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efisien. Penelitian mengindikasikan bahwa penerapan pengajaran yang berkualitas tinggi berkaitan positif dengan hasil akademis siswa (HAERANI, 2016). Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Fitroh, perhatian utama adalah tentang pendanaan pendidikan yang sangat krusial untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas program yang dilaksanakan, sumber daya yang kuat juga mendukung inovasi dalam pengembangan kurikulum dan program pendidikan.

Selain berkontribusi terhadap pengembangan program sekolah, pembiayaan pendidikan juga membantu meningkatkan akses pendidikan bagi siswa dari beragam kondisi ekonomi. Dengan adanya dukungan keuangan atau beasiswa, siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dapat menikmati pendidikan berkualitas tanpa harus memikirkan biaya. Inisiatif sekolah gratis dan bantuan sosial telah terbukti memberikan peluang kepada siswa berbakat dari latar belakang ekonomi yang rendah untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik, sehingga mendorong keragaman dan inklusi dalam sistem pendidikan (Utami & Mahmudin, 2023).

Dalam aspek hukum, pendanaan pendidikan diatur oleh peraturan yang berhubungan dengan hak pendidikan, termasuk Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang ini menegaskan bahwa setiap individu berhak memperoleh pendidikan yang baik dan bermutu. Dengan demikian, institusi pendidikan harus mengelola dana dengan cara yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan mengenai distribusi anggaran (Chasanah, 2012). Analisis hukum ini krusial untuk menjamin bahwa setiap keputusan yang diambil oleh institusi pendidikan mematuhi peraturan perundang-undangan yang ada.

Meskipun dukungan finansial untuk pendidikan sangat krusial, berbagai isu masih ada. Salah satu masalahnya adalah minimnya kejelasan dalam pengelolaan uang, yang bisa mengakibatkan kurangnya kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan. Di samping itu, sejumlah sekolah masih mengandalkan anggaran dari pemerintah tanpa menggali kemungkinan sumber pendanaan lain, seperti kontribusi masyarakat dan zakat (Sumarto et al., 2019). Akibatnya, ada beberapa batasan dalam menciptakan program-program pendidikan yang kreatif dan efisien.

Ada perbedaan antara konsep dan realitas dalam manajemen dana pendidikan. Walaupun banyak studi menekankan signifikansi pembiayaan dalam mendukung program di sekolah, penerapannya kerap tidak memenuhi ekspektasi. Sebagai contoh, meskipun sudah ada dana yang disediakan untuk kegiatan di luar jam belajar, banyak sekolah yang gagal memanfaatkan uang tersebut secara maksimal akibat minimnya perencanaan dan penilaian yang tepat (Marjuki, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk

menemukan kesenjangan tersebut serta memberikan saran untuk memperbaiki efektivitas pembiayaan dalam pendidikan.

Studi ini memiliki signifikansi yang besar karena dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana pengelolaan dana pendidikan yang tepat dapat memperkuat keberhasilan program sekolah di MI Al Fitroh. Dengan mengetahui fungsi dan hambatan dalam pendanaan pendidikan, diharapkan madrasah dapat menyusun pendekatan yang lebih efisien untuk mencapai sasaran pendidikan mereka. Esensi dari studi ini terfokus pada usaha untuk mengetahui cara-cara agar pendanaan pendidikan dapat digunakan seefisien mungkin dalam mendukung program-program di sekolah. Dengan menyelidiki berbagai elemen yang berpengaruh terhadap pengelolaan dana, studi ini diharapkan dapat menawarkan pemahaman baru mengenai praktik terbaik dalam pembiayaan pendidikan serta pengaruhnya terhadap mutu pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fungsi pendanaan pendidikan dalam mendukung program-program sekolah, dengan penekanan pada penentuan tantangan dan kesempatan dalam pengelolaan dana pendidikan. Di samping itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendetail peran keuangan pendidikan dalam pelaksanaan program-program di MI Al Fitroh. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada kontribusi yang berarti bagi pemahaman mengenai signifikansi pembiayaan pendidikan dalam mendukung kegiatan sekolah, serta memberikan alternatif solusi yang praktis bagi MI Al Fitroh dan institusi pendidikan lainnya.

Dengan tujuan tersebut studi ini akan memberikan saran kebijakan untuk memperbaiki transparansi dan tanggung jawab dalam pengelolaan pendanaan pendidikan serta merumuskan strategi untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia guna peningkatan kualitas pendidikan. Dengan cara ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan kebijakan pendidikan di Indonesia serta meningkatkan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada penggunaan narasi atau kata untuk menjelaskan dan menguraikan arti dari berbagai fenomena, gejala, dan kondisi sosial tertentu (Waruwu, 2023). Tujuan dari pendekatan ini

adalah untuk merinci fenomena yang terjadi di lapangan tanpa merubah variabel yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah MI Al Fitroh. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif ini menekankan pada pengumpulan data yang berbentuk naratif dan memaparkan situasi sebenarnya yang ada di MI Al Fitroh. Metode pengumpulan data dalam studi ini mencakup wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama: reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan. Dengan penerapan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan gambaran yang jelas mengenai peranan penting pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas program di madrasah tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
Pembiayaan Program Ekstrakurikuler	Anggaran madrasah sebanyak 10% untuk menyediakan perlengkapan kebutuhan ekstrakurikuler
Pembiayaan Sarpras Sekolah	Anggaran madrasah sebesar 30-35% untuk membeli dan menyediakan perlengkapan pembelajaran yang telah di acc oleh kepala sekolah
Pembiayaan Pelatihan Sekolah	Anggaran sekolah sebesar 15% untuk kegiatan peningkatan kapasitas guru
Pembiayaan Humas Sekolah	Anggaran sekolah 5% untuk program yang melibatkan masyarakat seperti bakti sosial, seminar parenting, dan festival budaya tahunan.

Pembahasan

Pembiayaan Pendidikan dalam Mendukung Program Ekstrakurikuler MI Al-Fitroh Tangerang

Kepala madrasah MI Al-Fitroh Tangerang menjelaskan bahwa pendanaan pendidikan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pengembangan program ekstrakurikuler di madrasah. Ditegaskannya, kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk mengembangkan bakat dan minat siswa siswi. Oleh karena itu, untuk mendukung berbagai kegiatan tersebut, sekolah mengalokasikan 10% dari anggaran tahunan. Dengan pemisahan ini, diharapkan siswa siswi mengikuti berbagai kegiatan yang dapat memperkaya pengalaman belajarnya di luar kurikulum inti. Penerapan prinsip akuntabilitas dalam pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler dibuktikan dengan adanya transparansi penyelenggara pendidikan dalam menerima iuran dan keterlibatan

berbagai komponen dalam pengelolaan sekolah, adanya standar kinerja yang jelas sebagai titik tolaknya. mengukur tanggung jawab dan partisipasi semua pihak dalam menciptakan lingkungan yang mendukung layanan sekolah dalam kepatuhan prosedur, didukung oleh tujuan yang jelas, struktur kelembagaan yang kuat, kebijakan yang tepat sasaran, perencanaan yang realistis dan bertanggung jawab serta pelaksanaan kegiatan yang transparan, meskipun terdapat kendala berupa batasan penelitian untuk memperoleh tambahan sumber data mengenai pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler (Nazarudin, 2020). Perencanaan pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah kemudian diawali dengan identifikasi biaya dan sumber daya, yang berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, biaya sekolah, orang tua dan masyarakat, kemudian melakukan pemeliharaan setelah instalasi diterima. dihormati, dan juga penganggaran yang memenuhi tujuan; Pengawasan keuangan dilakukan oleh yayasan untuk dana non-BOS, sedangkan dana pemerintah diawasi langsung oleh Kementerian Agama.

Pendanaan MI Al-Fitroh Tangerang fokus pada pemenuhan kebutuhan belajar siswa siswi dan melengkapi sarana prasarana pendukung kegiatan ekstrakurikuler. Koordinator kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan bahwa pendanaan yang memadai berdampak efektif pada program sepulang sekolah, yang mencakup lebih dari 5 kegiatan ekstrakurikuler termasuk seni, olahraga, dan keterampilan. Teknologi sehingga siswa dapat mengeksplorasi minatnya lebih luas Penyusunan anggaran di sekolah dilakukan melalui inventarisasi rencana, penyusunan berdasarkan skala prioritas, penetapan program kerja dan rincian kebutuhan, perhitungan dan penetapan sumber pendanaan serta kerjasama. antar tim editorial. dengan berbagai pihak untuk mencapai legalitas, dengan sistem perencanaan keuangan Bottom-up menerima usulan program dari mahasiswa, dosen dan asisten ketua departemen (Masbullah, 2022). Pendanaan pendidikan menyangkut alokasi sumber daya untuk menunjang kegiatan operasional, dimana pendanaan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun juga melibatkan orang tua dan masyarakat. Landasan hukumnya diatur oleh UUD 1945 dan UU Sistem Pendidikan Nasional. bisnis Pendanaan mencakup biaya langsung, tidak langsung, rutin, pengembangan, dan moneter dan non-moneter, dalam suatu siklus yang

mencakup perencanaan, akuntansi dan evaluasi untuk menciptakan sistem yang memenuhi kebutuhan pendidikan (Maharani, 2024).

Pembiayaan Pendidikan dalam Mendukung Program Infrastruktur MI Al-Fitroh Tangerang

Wakil kepala bidang sarana dan prasarana MI Al-Fitroh Tangerang telah menyusun rencana pembangunan infrastruktur jangka panjang untuk memastikan fasilitas sekolah terus ditingkatkan dan ditingkatkan. Rencana ini didukung dengan alokasi anggaran yang konsisten, dimana setiap tahunnya sekolah mengalokasikan sekitar 30-35% dari total anggaran untuk perbaikan dan perluasan fasilitas. dan infrastruktur. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung berbagai kegiatan pendidikan siswa. Pengelolaan infrastruktur harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan staf pengajar, termasuk pemeliharaan, renovasi dan penyediaan fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar, dengan pengelolaan dana yang lebih baik yang berkontribusi pada kualitas lulusan melalui efektivitas penggunaan anggaran, peningkatan kualitas fasilitas, pengawasan, transparansi dan partisipasi masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Sulistiyowati, 2023).

MI Al-Fitroh Tangerang mengacu pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk perolehan sarana dan prasarana. Direktur dan wakil direktur menyiapkan RKAS, setelah itu pembelian dilakukan dengan persetujuan direktur. Guru akan sangat merasakan manfaat dari perbaikan infrastruktur ini. Ruang kelas sekarang memiliki proyektor, yang membuat prosesnya lebih mudah. mempelajari Pendanaan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan terutama untuk proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran siswa, sedangkan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan PP Nomor 57 Tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan, dengan perencanaan keuangan. . langkah-langkah untuk meningkatkan fasilitas, penyediaan yang sesuai anggaran, penyimpanan yang baik, inventarisasi, pemeliharaan, penataan, efisiensi penggunaan, penghapusan lingkungan yang tidak sesuai, dan pengawasan oleh

pengelola sekolah dan guru untuk menjaga keberlangsungan sarana dan prasarana (Miranti., 2023).

Pembiayaan Pendidikan dalam Mendukung Program Pelatihan MI Al-Fitroh Tangerang

MI AL-Fitroh memberikan perhatian khusus terhadap pelatihan dan pengembangan tenaga pengajar dan tenaga pengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala SDM, sekolah mengalokasikan sekitar 15% dari total anggaran tahunan untuk program pelatihan dan pengembangan ini. Dana ini digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan pengembangan keterampilan seperti lokakarya, seminar, dan program studi tambahan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa guru dan staf terus meningkatkan keterampilannya untuk memenuhi perkembangan pendidikan dan kebutuhan siswa. Pelatihan karyawan mempunyai manfaat tidak hanya bagi individu, namun juga bagi organisasi. Riva'i dan Sagala menjelaskan bahwa manfaat pelatihan bagi organisasi adalah membantu meningkatkan profitabilitas dan membentuk sikap yang lebih baik. positif terhadap orientasi keuntungan (Hafifuddin., 2021). Program RKAS akan mencakup pelatihan penggunaan YouTube untuk pembelajaran, Google Workspace, dan Canva. YouTube dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi para guru (Budaya, 2022). Pelatihan ini memerlukan anggaran untuk meningkatkan kinerja guru, sehingga dana dapat dialokasikan Keterbatasan RKAS perlu diperhatikan untuk mendukung pertumbuhan keterampilan guru (Widiani, 2024).

MI Al-Fitroh aktif melakukan investasi sumber daya manusia (SDM) untuk terus meningkatkan kualitas tenaga pengajarnya. Guru yang berpartisipasi dalam program pelatihan dapat mengembangkan metode pengajaran yang inovatif. Pelatihan ini sangat membantu saya untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Pengalaman ini menunjukkan bagaimana pelatihan memberikan kontribusi pengembangan profesional guru. Strategi pembiayaan pendidikan dan pelatihan vokasi antara lain: menyediakan program pelatihan dengan biaya rendah dan dalam waktu singkat; menjalin kerjasama; berkolaborasi dengan para pemimpin negara untuk memberikan pelatihan; menyediakan program yang dapat didanai oleh instansi terkait; bekerja sama dengan

perusahaan besar untuk mendapatkan pendanaan; serta mempromosikan program pelatihan melalui media, khususnya media digital (Hidayat, 2022).

Pembiayaan Pendidikan dalam Mendukung Program Hubungan dengan Komunitas MI Al-Fitroh Tangerang

MI Al-Fitroh memahami pentingnya membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar. Mengkoordinasikan hubungan masyarakat, sekolah mendedikasikan sekitar 5% anggaran tahunannya untuk program yang melibatkan masyarakat. Program-program tersebut antara lain kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seminar parenting dan festival budaya tahunan yang bertujuan untuk penguatan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Sumber pendanaan pendidikan dapat berasal dari masyarakat, baik berupa sumbangan sukarela maupun program kerjasama (Imron, 2016). Dengan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat, MI Al-Fitroh Tangerang tidak hanya mendapat tambahan dukungan finansial, namun juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Keterlibatan orang tua dan masyarakat membantu memperkuat hubungan dan rasa memiliki terhadap sekolah. Untuk memperoleh pendidikan yang bermutu diperlukan pendanaan yang sesuai dengan norma ditetapkan oleh pemerintah, yang dilaksanakan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas berdasarkan peraturan perundang-undangan, bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas sekolah/madrasah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, dengan tiga jenis biaya dalam standar pendanaan pendidikan, yaitu adalah. Biaya investasi unit dalam pendidikan, biaya pribadi dan biaya operasional satuan pendidikan agar sistem pendanaannya dikelola dengan baik sesuai dengan SBU (standar biaya umum) dan SBK (standar biaya khusus) yang ditetapkan pemerintah (Mesiono, 2020).

MI Al-Fitroh Tangerang menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendanaan. Bendahara sekolah selalu melakukan pembukuan secara cermat dan transparan. Setiap pengeluaran dicatat secara rinci dalam buku besar dan mereka secara rutin menyampaikan laporan keuangan kepada yayasan dan komite sekolah. Namun MI Al-Fitroh Tangerang dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi praktik yang ditemukan di sekolah lain. Laporan keuangan disampaikan tidak hanya

kepada yayasan tetapi juga kepada dinas pendidikan setempat untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi (Rohiyatun, 2018). Laporan keuangan lembaga pendidikan menjadi acuan keberhasilan pengembangan lembaga, oleh karena itu diperlukan sumber daya yang berkualitas agar tidak terjadi kendala dalam penyusunannya, dengan adanya pelatihan di bidang keuangan dan pemanfaatannya. request 907 MAJALAH DARMA AGUNG, Vol. 30, tidak. 2 Agustus (2022): 900-909 finance sebagai alternatif untuk memudahkan penyusunan laporan yang memenuhi harapan (Fikriya, 2021).

Namun MI Al-Fitroh Tangerang menghadapi banyak tantangan dalam mengelola pendanaan pendidikan. Saat ini MI Al-Fitroh Tangerang di sebagian besar anggaran sekolahnya bergantung pada sekolah dan bantuan pemerintah. Mereka sedang menjajaki berbagai strategi untuk memperluas sumber pendanaan. Secara umum pendanaan pendidikan di MI Al-Fitroh Tangerang sudah memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek pengembangan sekolah, namun masih terdapat kemajuan yang harus dicapai terutama dalam hal diversifikasi sumber pendanaan dan optimalisasi penggunaan dana. Melalui pengelolaan yang lebih efisien dan strategi yang inovatif, MI Al-Fitroh Tangerang dapat terus meningkatkan kualitas pendidikannya dengan pendanaan yang memadai. Manajemen keuangan dan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap kualitas proses pengajaran di sekolah, dimana pengelolaan keuangan (X1) memberikan kontribusi sebesar 31,6% dan pengelolaan sarana dan prasarana sebesar 21,9%. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan dampak sebesar 37,7% terhadap kualitas pembelajaran, sedangkan sisanya berasal dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini (Koridin, 2019).

IV. KESIMPULAN

MI Al-Fitroh memahami betapa pentingnya pendanaan pendidikan untuk menunjang program ekstrakurikuler yang berperan penting dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Sekolah mengalokasikan sebagian dari anggaran tahunannya untuk kegiatan ekstrakurikuler, menawarkan siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Investasi dana tersebut

bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan menyediakan lingkungan dan prasarana yang mendukung kegiatan tersebut. Dengan anggaran yang cukup, berbagai kegiatan baik seni, atletik, dan teknologi dapat dilaksanakan sehingga siswa dapat mengeksplorasi minatnya dan berkembang secara maksimal. Selain itu, MI Al-Fitroh juga fokus pada pengembangan infrastruktur dan pelatihan staf pengajar. Sekolah ini mendedikasikan sebagian anggarannya untuk peningkatan sarana dan prasarana guna menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Sebagian dari anggaran tahunan dicadangkan untuk program pelatihan guru dan staf, seperti seminar dan lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka. Selain itu, sekolah juga mengalokasikan sebagian anggarannya untuk kegiatan yang melibatkan masyarakat, seperti bakti sosial dan workshop parenting, untuk membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat serta membangun reputasi dan kepercayaan publik

V. DAFTAR PUSTAKA

- Budaya, B. (2022). Manajemen pembiayaan pendidikan pada sekolah yang efektif. . *Likhitaprajna: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 12-21.
- Chandler, A. D. (1990). *Strategy and Structure: Chapters in The History of The Industrial. MIT press.*
- Dhoyif, S. (2011). *Al-Mu'jam Al-Washīth*. Kairo: Maktabah Al-Syurūq Al-Dauliyyah.
- Djamal, H. (2011). *Dasar-dasar Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Efendy, O. U. (1993). *Ilmu Komunikai Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hafifuddin. (2021). Pengaruh Biaya Pelatihan Terhadap Laba Sebelum Pajak Bank Perkreditan Rakyat Syariah Periode 2014–2018. *Tadbir Peradaban*, 159-164.
- Hamzah, Y. (1992). *Publistik Islam: Teknik Dakwah dan Leadership*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Hasan, A. (2022, Maret 28). *Al-Bahtsu Al-Nau'i Fī Al-Ulūmi Alijtimā'iyah*. Retrieved from Ta'lim Jadīd: <https://www.new-educ.com/>
- Hidayat, A. N. (2022). Strategi Pembiayaan Pendidikan Pelatihan Kerja di BLK Komunitas Ponpes Al-Aitaam. *Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 17-26.

- Junaedi, F. (2013). *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kusnandar, V. B. (2019, October 23). *Hanya 13% Masyarakat yang Masih Mendengarkan Radio*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/23/hanya-13-persen-masyarakat-yang-masih-mendengarkan-radio>
- Maharani, N. A. (2024). Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 25-39.
- Mahūd, ' (1979). *Hidāyatu Al-Mursyidīn Ilā Thuruqi Al-Wa'dzhi Wa Al-Khithōbati*. Kairo: Dāru Al-I'tishōm.
- Mandzūr, I. (1998). *Lisanu Al-'Arob*. Beirut: Dāru Shōdir.
- Masbullah, M. A. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 92-101.
- Miranti. (2023). Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana di SMP Hasbunallah Kabupaten Tabalong. *Adiba: Journal of Education*, 73-84.
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munthe, M. (2018). Penggunaan Radio Sebagai Media Komunikasi Dakwah. *Jurnal Komunika Islamika*, 5.
- sotor: نāhid Ubādah .(Maret, 2021 ٣٠) .*Nasy'ah Al-Idzā'ati Fī Al-Ālam* .تم الاسترداد من <https://sotor.com>
- Nazarudin, S. K. (2020). Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang. *Adaaea*, 131-146.
- Porter. (1998). *Competitive Strategy, Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: The Free Press.
- Pranata, G. (2021, September 10). *Peran Serta Radio dalam Perkembangan Teknologi dan Informasi Indonesia*. Retrieved from nationalgeographic: <https://nationalgeographic.grid.id/read/132872860/peran-serta-radio-dalam-perkembangan-teknologi-dan-informasi-indonesia?page=all>

- Sejarah Perkembangan Radio*. (n.d.). Retrieved from <https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34250-sejarah-perkembangan-radio>
- Sulistiyowati, E. M. (2023). Manajemen Pembiayaan dan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 1 Kibang. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 495-503.
- Syarof, 'A.-'. (1989). *Al-Madkhol Ilā Wasā'ili Al-I'lām Wa Al-Ittishōl*. Kairo: Dāru Al-Kitābi Al-Mishri.
- Taimiyah, I. (1995). *Majmū' Al-Fatāwā*. Madinah: Majma Al-Malik Al-Fahd.
- Widiani, H. (2024). Pengaruh Aspek Pembiayaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Guru. *Penelitian Pendidikan*, 203-210.
- Yūsuf, M. K. (1986). *Shifatu Muqoddimi Al-Barōmij Al-Islāmiy Fī Al-Idzā'ah Wa Al-Tilfiziyyun*. Riyadh: Thibā'ah Al-Farozdaq Al-Tijāriyyah.